

Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure* dan *Firm Size* Terhadap Kualitas Audit pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Firman^{1*}, Moh. Amin², Dewi Diah Fakriyyah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: firmansape19@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of maintaining audit quality to ensure transparency and reliability of financial reports in the Indonesian banking sector, especially after various cases of financial report manipulation that are detrimental to the public. This study aims to analyze the effect of audit fees, audit tenure, and firmsize on audit quality in banking companies. This research was conducted at the Bursa Efek Indonesia (BEI) with the scope of banking companies listed during the period 2019–2023. The method used is quantitative explanatory with a purposive sampling technique. The sample consists of banking companies that meet certain criteria, and the data analyzed is secondary data from audited financial reports and annual reports. The data analysis technique uses descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression with SPSS version 27. The results of the study show that together, audit fees, audit tenure, and firm size have a significant effect on audit quality. However, individually, only audit fees are proven to have a positive and significant effect on audit quality. Meanwhile, audit tenure and firm size do not show a significant effect. This model explains around 40.4% of the variation in audit quality, while the rest is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Audit fee, audit tenure, firm size, audit quality, banking sector, bursa efek indonesia.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan pilar fundamental dalam struktur perekonomian global. Di Indonesia, sektor perbankan juga memegang peranan krusial dalam menopang stabilitas ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi yang signifikan selama periode 2019 hingga 2023 mencerminkan vitalitas sektor ini (Lee, 2022). Kualitas audit merupakan tingkat kepatuhan auditor terhadap standar audit profesional dan sejauh mana audit tersebut memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan (Tandiontong, 2016).

Pentingnya kualitas audit semakin menjadi sorotan dalam beberapa tahun terakhir. Kualitas audit adalah elemen krusial dalam menjaga integritas dan stabilitas sistem keuangan, serta kualitas audit yang tinggi membantu mendeteksi dan mencegah penipuan, memastikan transparansi, dan melindungi kepentingan publik serta investor (Purba et al., 2024). Salah satu kasus manipulasi laporan keuangan yang cukup mencolok di sektor perbankan terjadi pada sejumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Temuan ini terungkap melalui hasil pengawasan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap laporan keuangan beberapa BPR yang dinilai tidak sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Laporan keuangan menunjukkan performa yang baik secara administratif, namun audit fisik dan analisis mendalam mengungkapkan adanya banyak kejanggalan signifikan (Infobanknews.com., 2024). Kasus Jiwasraya menunjukkan pentingnya kualitas audit, di mana BPK pada tahun 2020 mengungkapkan potensi kerugian negara sebesar Rp 16,8 triliun akibat penyimpangan investasi selama 2008–2018, terdiri dari kerugian investasi saham sebesar Rp 4,65 triliun dan reksa dana sebesar Rp 12,16 triliun.

Adapun aspek *fee audit* atau besaran nilai *fee audit* sebagai salah satu dianggap mampu

mempengaruhi kualitas audit. Besarnya biaya audit kadang bikin auditor ada di posisi yang sulit (Matondang, 2018). Aspek lain yang mempengaruhi kualitas audit yaitu tenure audit, sebagaimana penjelasan (Latifah et al., 2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tenure audit itu adalah lamanya waktu kerja sama antara perusahaan dan auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. *Firm size* juga, berpengaruh terhadap kualitas audit. Biasanya, makin besar atau kecilnya suatu perusahaan bisa ikut menentukan seberapa baik hasil auditnya (Salsabillah, 2023).

Berdasarkan beberapa fenomena yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian guna menganalisis dan mengetahui “Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Firm Size Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.”

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kemampuan seorang auditor dalam menjalankan tugasnya dalam mendeteksi dan mengecek laporan keuangan perusahaan berupa salah saji material serta melaporkan temuannya. Kualitas audit adalah kemungkinan seorang auditor menemukan dan melaporkan suatu penyelewengan dan kekeliruan yang terjadi dalam sistem akuntansi suatu perusahaan (Tandiontong, 2016). Pandangan lain juga dikemukakan oleh Knechel (dalam Latifah et al., 2019) yang menyatakan bahwa kualitas audit merupakan serangkaian proses pengecekan dan pemeriksaan yang dilakukan melalui sistematis yang baik sesuai berdasarkan standar auditing yang berlaku serta didukung oleh auditor's judgment yang bermutu tinggi.

Fee Audit

Fee audit merupakan imbalan atau biaya yang dibayarkan oleh klien kepada auditor sebagai kompensasi atas jasa audit yang diberikan, khususnya dalam pemeriksaan laporan keuangan. Fee ini biasanya disepakati di awal sebelum proses audit dimulai. Menurut Gammal dalam (Nelvia, 2020), *fee audit* juga bisa diartikan sebagai sejumlah biaya atau upah yang dikenakan oleh auditor kepada perusahaan (*auditee*) untuk menjalankan proses audit, dan biasanya sudah disepakati sejak awal sebelum audit dimulai. Kurang lebih sama, beberapa ahli juga menyebut *fee audit* sebagai jumlah bayaran yang diterima auditor atas pekerjaannya, dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti tingkat kesulitan, waktu, dan sumber daya yang dibutuhkan (Halim, 2015).

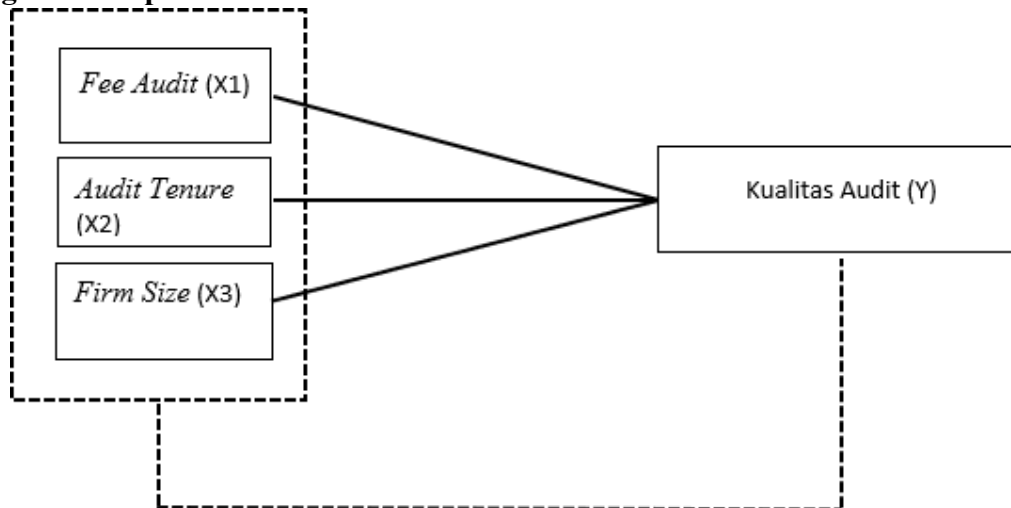
Audit Tenure

Audit tenure adalah lamanya kerja sama antara Kantor Akuntan Publik dan klien dalam menjalankan jasa audit yang sudah disepakati. Menurut Andriani, *audit tenure* mencerminkan jangka waktu yang dibutuhkan oleh auditor dan perusahaan untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan (Andriani, 2017). Semakin lama auditor bekerja sama dengan klien, biasanya hubungan emosional di antara mereka jadi makin dekat. Hal ini bisa bikin auditor jadi kurang objektif dan berisiko menurunkan sikap profesional serta independensinya dalam melakukan audit (Yustari et al., 2021).

Firm Size

Firm size merupakan skala dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan keuangan perusahaan. Mutchler memaparkan perusahaan besar diyakini mampu menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapinya dibandingkan dengan perusahaan kecil (Nelvia, 2020). Perusahaan kecil umumnya punya ruang lingkup informasi yang lebih terbatas dibanding perusahaan besar. Di sisi lain, perusahaan besar biasanya punya kepemilikan institusional yang kuat dan tingkat analisis yang lebih kritis, sehingga mereka cenderung memilih auditor yang profesional, independen, dan punya reputasi bagus demi mendapatkan hasil audit yang berkualitas. Sementara itu, perusahaan kecil sering kali hanya menggunakan jasa auditor junior.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 : *Fee Audit* (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Audit (Y).
- H2 : *Audit Tenure* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Audit (Y).
- H3 : *Firm Size* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Audit (Y).
- H4 : *Fee Audit* (X1), *Audit Tenure* (X2) dan *Firm Size* (X3) berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel Kualitas Audit (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Penelitian kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena empiris yang disertai data statistik, karakteristik dan pola hubungan antar variabel. Sedangkan jenis penelitian eksplanatori yang digunakan peneliti bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada mengidentifikasi faktor-faktor penyebab yang mendasari fenomena tertentu dan bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan auditan perusahaan perbankan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), serta sumber-sumber pendukung lainnya seperti situs web resmi perusahaan dan publikasi terkait.

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan ijin penelitian pada tanggal 18 Oktober 2023 sampai selesai. Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan perbankan yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai 2023. Pengambilan sampel, yakni dengan memilih perusahaan menggunakan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Hikmawati, 2020). Kriterianya meliputi, Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2023, perusahaan yang memiliki laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode penelitian, perusahaan yang menyediakan data lengkap terkait variabel penelitian, yaitu *fee audit*, *audit tenure*, dan *firm size*, dan perusahaan dengan laporan audit konsisten selama periode penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS versi 27.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang telah ditetapkan dengan beberapa kriteria dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI ditahun 2019-2023.

Tabel 1. Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Populasi perusahaan perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	47
3	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki laporan tahunan (<i>Annual report</i>) dan laporan keuangan yang telah di audit selama periode peneliti	(-4)
4	Perusahaan yang tidak menyediakan data lengkap terkait variabel penelitian, yaitu <i>fee audit</i> , <i>audit tenure</i> , dan <i>firm size</i> .	(-6)
5	Perusahaan yang laporan audit tidak konsisten selama periode penelitian (tidak mengalami penghentian atau perubahan yang signifikan)	0
Perusahaan Sampel		37
Periode Penelitian		5
Jumlah Sampel		185

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1. perhitungan pemilihan sampel, populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2023. Berdasarkan kriteria sampel penelitian yang diambil, maka di peroleh sebanyak 37 perusahaan perbankan dengan data selama 5 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2019-2023.

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Code	Name
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
6	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
11	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
12	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
14	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
15	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
16	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
17	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
18	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
19	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
20	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
22	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.

No	Code	Name
23	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
24	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
25	BNLI	Bank Permata Tbk.
26	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
27	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
28	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
29	BTPN	Bank SMBC Indonesia Tbk.
30	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
31	BVIC	Bank Victoria International Tb
32	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
33	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
34	MCOR	Bank China Construction Bank I
35	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
36	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
37	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sumber: website resmi www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 37 perusahaan perbankan sebagai sampel riset yang telah memenuhi syarat.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai penyebaran data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*std. deviation*).

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Fee	185	2.959	3.181	3.064	.053
Audit Tenure	185	1.000	4.000	1.627	.764
Firm size	185	3.352	3.564	3.452	.055
Valid N (listwise)	185				

Sumber : Data Sekunder, data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa Variabel *Audit Fee* menunjukkan nilai minimum sebesar 2.959 dan maksimum sebesar 3.181, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.064 serta standar deviasi sebesar 0.053. Nilai *mean* yang berada di tengah rentang menunjukkan bahwa besaran *fee audit* pada perusahaan perbankan relatif stabil dan tidak menunjukkan penyimpangan ekstrem. Nilai standar deviasi yang kecil menandakan bahwa variasi *fee audit* antar perusahaan dalam sampel tidak terlalu besar. sedangkan, Variabel *audit tenure* memiliki nilai minimum 1.000 dan maksimum 4.000, dengan rata-rata sebesar 1.627 dan standar deviasi 0.764. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas perusahaan dalam sampel menggunakan jasa auditor yang sama selama kurang dari dua tahun.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi terdistribusi secara normal. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap nilai residual yang tidak terstandarisasi (*unstandardized residual*).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Sminov Test		
		Unstandardized Residual
N		185
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38411484
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Sekunder, data diolah SPSS 27

Berdasarkan nilai table di atas nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikoleneartitas

Uji multikoleneartitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Adanya multikoleneartitas dapat menyebabkan distorsi dalam estimasi koefisien regresi dan mengurangi validitas model.

Tabel 5. Hasil Uji Multikoleneartitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Audit Fee	0.248	4.034
	Audit Tenure	.990	1.010
	Firm Size	.249	4.019

Sumber : Data Sekunder, data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil output SPSS, nilai *tolerance* untuk variabel *Audit Fee* adalah 0.248, *Audit Tenure* sebesar 0.990, dan *Firm size* sebesar 0.249. Sementara nilai VIF masing-masing adalah 4.034 untuk *Audit Fee*, 1.010 untuk *Audit Tenure*, dan 4.019 untuk *Firm Size*. Seluruh nilai tersebut masih berada dalam batas toleransi yang diperbolehkan, karena nilai *tolerance* > 0.10 dan VIF < 10.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan (korelasi) antara nilai residual (kesalahan) pada satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Autokorelasi umumnya menjadi masalah serius pada data runtut waktu (*time series*), namun juga perlu diuji pada data cross-section untuk memastikan asumsi klasik regresi terpenuhi.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.635 ^a	.404	.394	.387285	1.736

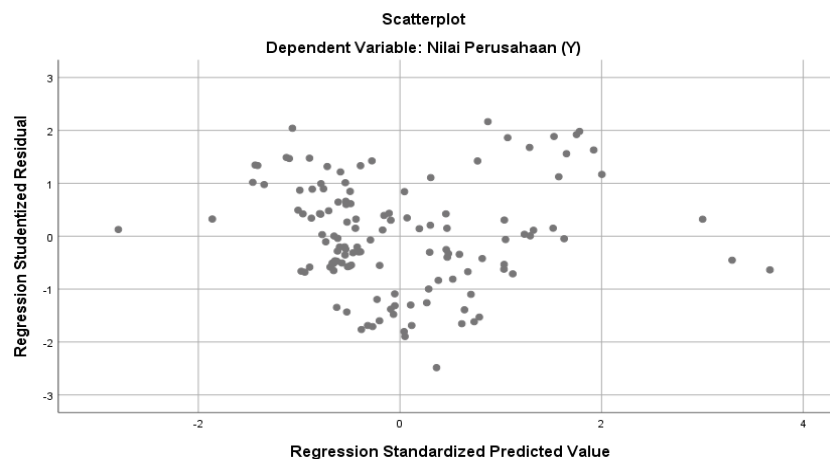
Sumber : Data Sekunder, data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil output SPSS, nilai Durbin-Watson sebesar 1.736. Nilai ini berada dalam kisaran normal yaitu antara 1.5 hingga 2.5, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, asumsi bebas autokorelasi terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lanjutan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola gambar *Scatterplot*. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)



Sumber : Data Sekunder, data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil output SPSS, gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0. Mengingat data tersebar secara acak dan tanpa membentuk pola khusus, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan memperhatikan nilai koefisien regresi (B) dan tingkat signifikansi (*Sig.*). Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah Kualitas Audit, sedangkan variabel independennya terdiri X_1 (*Audit Fee*), X_2 (*Audit Tenure*) dan X_3 (*Firm Size*).

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-16.414	1.814		-9.047
	Audit Fee	7.424	1.084	.790	6.849
	Audit Tenure	-.033	.038	-.051	-.884
	Firm Size	-1.655	1.047	-.182	-1.581

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Sekunder, data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil output SPSS, nilai-nilai koefisien regresi yang diperoleh nilai a (konstanta) = -16.414, b_1 (koefisien *Audit Fee*) = 7.424, b_2 (koefisien *Audit Tenure*) = -0.033, dan b_3 (koefisien *Firm Size*) = -1.655. Maka, persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = -16.414 + 7.424X_1 - 0.033X_2 - 1.655X_3$$

Interpretasi Hasil Uji Regresi, yakni:

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda secara parsial (uji t), hanya variabel *Audit Fee* yang terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, sementara variabel *Audit Tenure* dan *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya imbalan jasa audit menjadi faktor utama yang memengaruhi hasil audit yang berkualitas dalam konteks perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Uji F atau pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari *Audit Fee* (X_1), *Audit Tenure* (X_2), dan *Firm Size* (X_3), sedangkan variabel dependennya adalah Kualitas Audit (Y).

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.387	3	6.129	40.863	.000 ^b
	Residual	27.148	181	.150		
	Total	45.535	184			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Firm Size, Audit Tenure, Audit Fee

Sumber : Data Sekunder, data diolah SPSS 27

Hasil uji ANOVA (Analysis of Variance) menunjukkan nilai, F hitung = 40.863, Signifikansi (Sig.) = 0.000, df regresi = 3 dan df residual = 181, Mean Square regresi = 6.129, Mean Square residual = 0.150. Nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa secara statistik, model regresi yang dibangun signifikan secara simultan. Artinya, *Audit Fee*, *Audit Tenure*, dan *Firm Size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

b. Uji Parsial (t)

Pengujian t memakai t-tes dilaksanakan dengan pengujian hubungan variabel bebas (independensi) kepada variabel terikat (dependent) dengan parsial. Apabila $\text{Sign } t < +0,05$, H_1 diterima berarti terdapat hubungan parsial diantara variabel bebas dan variabel terikat apabila $\text{Sign } > +0,05$ Sehingga H_0 diterima yang menjadikan tak terdapat dampak dengan parsial diantara variabel bebas kepada variabel terikat.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-16.414	1.814		-9.047	.000
	Audit Fee	7.424	1.084	.790	6.849	.000
	Audit Tenure	-.033	.038	-.051	-.884	.378
	Firm Size	-1.655	1.047	-.182	-1.581	.116

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Sekunder, data diolah SPSS 27

Berdasarkan pemaparan tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig. *Audit Fee* $0.000 < 0.05$, bisa disimpulkan bahwa variabel *Audit Fee* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan nilai sig. *Audit Tenure* sebesar 0.378, artinya variabel *Audit Tenure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit. Sedangkan, *Firm Size* sebesar 0.116, artinya variabel *Firm Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen berdasarkan variabel-variabel independen yang digunakan. Dalam output SPSS ini, variabel dependen adalah Kualitas Audit, sedangkan variabel independennya meliputi *Audit Fee*, *Audit Tenure*, dan *Firm Size*.

Tabel 11. Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.404	.394	.387285
a. Predictors: (Constant), Firm Size, Audit Tenure, Audit Fee				

Sumber : Data Sekunder, data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel Model Summary, Nilai R Square sebesar 0.404 menunjukkan bahwa 40.4% variasi atau perubahan dalam Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel *Audit Fee*, *Audit Tenure*, dan *Firm Size* dalam model regresi ini. Sementara itu, 59.6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti independensi auditor, rotasi audit, kompetensi auditor, tekanan manajemen, dan variabel eksternal lainnya yang tidak diteliti dalam studi ini.

Pembahasan

1. *Fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee audit* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini mempertegas bahwa auditor yang memperoleh imbalan jasa audit yang lebih tinggi cenderung memberikan kinerja audit yang lebih berkualitas. Sehingga hipotesis *Fee Audit* (H1) diterima, dalam konteks ini *fee audit* bukan hanya mencerminkan besaran pembayaran, tetapi juga menjadi representasi dari kompleksitas audit, reputasi auditor, tanggung jawab profesional, serta tingkat keahlian yang dituntut dalam pelaksanaan audit. Ketika auditor menerima *fee* yang besar, hal tersebut biasanya sepadan dengan risiko audit yang lebih tinggi dan kompleksitas perusahaan klien yang lebih rumit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Finnie et al. (2024), dalam jurnal berjudul "Pengaruh *Firm Size*, *Audit Fee*, *Audit Tenure*, Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022", Finnie dan tim menemukan bahwa *audit fee* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit secara parsial. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Permatasari & Astuti (2018), penelitian ini berjudul "Pengaruh *Fee Audit*, Rotasi Auditor, dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit" dan dilakukan pada perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi yang terdaftar di BEI. Hasilnya menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Permatasari dan Astuti menjelaskan bahwa auditor yang menerima *fee* tinggi dari kliennya memiliki motivasi dan tanggung jawab profesional yang lebih besar untuk menghasilkan laporan audit berkualitas tinggi.

2. *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure* atau lamanya hubungan antara auditor dengan klien tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Sehingga hipotesis *Audit Tenure* (H2) di tolak, dalam konteks ini *audit tenure* diukur berdasarkan jumlah tahun berturut-turut auditor melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan yang sama. Secara teori, terdapat dua pendekatan yang saling berlawanan dalam melihat hubungan antara *audit tenure* dan kualitas audit. Di satu sisi, masa kerja auditor yang panjang dapat meningkatkan pemahaman mendalam auditor terhadap sistem, proses, dan risiko perusahaan, sehingga auditor dapat merancang dan melaksanakan prosedur audit yang lebih efektif dan efisien.

Temuan dalam penelitian ini justru menunjukkan bahwa durasi hubungan tersebut tidak secara signifikan memengaruhi kualitas audit. Salah satu alasan yang menjelaskan hasil ini adalah bahwa dalam praktiknya, auditor profesional tetap bekerja sesuai dengan standar audit dan etika profesi, tanpa terpengaruh oleh lamanya hubungan dengan klien. Standar profesional seperti SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) dan peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mengharuskan auditor tetap menjaga independensi dan objektivitas dalam setiap penugasan audit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Lestari dan Rochmatullah (2024), dalam jurnal berjudul "*Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit*", yang diterbitkan dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, penulis melakukan penelitian terhadap perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit tenure tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini mendukung hasil dari penelitian. Dalam jurnal yang diterbitkan oleh Sihombing dan Silaban (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit fee* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa lamanya hubungan antara auditor dan klien tidak selalu menjamin peningkatan kualitas audit, mungkin karena faktor-faktor lain seperti independensi auditor dan kompleksitas perusahaan yang lebih dominan.

3. Firm size berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Sehingga hipotesis *Firm Size* (H3) ditolak, temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan besar memiliki aset yang lebih besar dan kompleksitas operasi yang tinggi, hal tersebut tidak secara otomatis menjamin kualitas audit yang lebih tinggi. Dalam konteks sektor perbankan, perusahaan besar memang cenderung menggunakan auditor ternama (seperti *Big Four*), namun kompleksitas sistem keuangan dan tekanan dari pemangku kepentingan juga dapat memunculkan risiko manajemen laba atau ketidaksesuaian dalam pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Finnie et al. (2024), dalam jurnal berjudul "*Pengaruh Firm Size, Audit Fee, Audit Tenure, Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018–2022*", Finnie dan tim menemukan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh ukuran organisasi, melainkan juga oleh sikap profesional, integritas auditor, dan penerapan standar audit yang tepat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Handoyo (2022), dalam jurnal berjudul "*Factors Influencing Audit Quality of Banking Business Sector in Indonesia*", Putri dan Handoyo menemukan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti *audit tenure*, tekanan anggaran waktu, dan spesialisasi auditor memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan kualitas audit dibandingkan dengan *Firm Size*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian regresi linier berganda, serta pembahasan terhadap temuan-temuan empiris dan literatur yang relevan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Fee Audit* Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas Audit

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *fee audit* yang diterima oleh auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini mencerminkan bahwa *fee audit* yang memadai menjadi insentif bagi auditor untuk melakukan pekerjaan audit secara lebih teliti, profesional, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku.

2. *Firm Size* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Audit

Lamanya hubungan antara auditor dengan perusahaan klien tidak secara otomatis meningkatkan atau menurunkan kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor tetap menjaga independensinya dalam menjalankan tugas audit meskipun telah menjalin hubungan profesional yang panjang dengan klien. Dengan pengawasan regulasi dan standar etika profesi, independensi auditor dapat tetap terjaga meskipun *audit tenure* tinggi.

3. *Audit Tenure* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Audit

Firm size tidak menjadi penentu utama dalam menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Meskipun perusahaan besar umumnya menggunakan auditor ternama dan memiliki sistem keuangan yang kompleks, hal tersebut tidak serta-merta menjamin kualitas audit yang lebih baik. Kualitas audit lebih ditentukan oleh integritas, kompetensi auditor, serta penerapan standar audit, bukan semata-mata oleh *Firm Size*.

Secara simultan, model regresi yang dibangun dalam penelitian ini signifikan, yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Namun, secara parsial hanya *Fee Audit* yang terbukti memiliki pengaruh signifikan. Model ini menjelaskan sekitar 40,4% variasi dalam kualitas audit, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aurely, Cyntia, Rina Destiana, dan Kamalah Saadah. (2021). "Pengaruh Audit Tenure, Kualitas Laba Dan Auditor Spesialisasi Industri Terhadap Audit Delay." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1.3. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3525>
- Andriani, N. (2017). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1):22-39: <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.965>
- Burhanudin, M. A., & Rahmawati, D. (2017). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(6), 1. <https://journal.student.uny.ac.id/profita/article/view/9837>
- Dewi, D. A. C., & Budiarta, I. K. (2015). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Klien. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(1), 197-210. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/10505>
- Dwiyani, K. P., & Widhiyani, N. L. S. (2014). *Pengaruh Independensi Auditor Dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Audit. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 419–428.
- Fani, Angita. (2014). Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Pt. Kimia Farma Tbk. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Padjadjaran*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Himawan, F. Agung. (2022). "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Audit Capacity Stress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Manipulation dengan Moderasi Kualitas Audit." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 8.2. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i2.838>

- Halim, A. (2015). *Auditing 1: Dasar-dasar audit Laporan keuangan* (5th ed.). YKPN.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. Akuntansi*, 5(1), 1–11.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodelogi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Kirana, G. C., & Indriansyah, M. R. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching. Jurnal Liabilitas*, 7(1), 44–54. <https://doi.org/10.54964/LIABILITAS.V7I1.194>.
- Kamil, Islamiah. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Audit (Kap) Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019. Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (Jpmk): Volume 1 Issue 2*.
- Kuncoro, M. (2014). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi (Bagaimana Meneliti dan Menulis Thesis?)* (4th ed.). Erlanga.
- Giyanto, Sinta Cahyaningrum, dan Abdul Rohman. (2019). "Analisis Pengaruh Ukuran Kap, Tenure Kap Terhadap Audit Report Lag (Arl) Dengan Kap Spesialisasi Industri Sebagai Variabel Moderasi." *Diponegoro Journal of Accounting* 7.4.
- Lestari, Dini Martinda, et al. (2025). *"Auditing: Konsep dan Implementasi Pemeriksaan Akuntansi."* (Purbalingga: Eureka Media Aksara).
- Lestari, Rika Indah Dan Mahameru Rosy Rochmatullah.(2024). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. Elmal: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Islam*, Vol 5 No 8. Doi: 1047467/Elmal.V5i8.4468.
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 35–45. <https://doi.org/10.26740/AKUNESA.V10N1.P35-45>.
- Latifah, S., Oktaroz, M. L., & Sukarmanto, E. (2019). *Prosiding Akuntansi Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenur terhadap Kualitas Audit. Prosiding Akuntansi*, 5(1), 62–67.
- Lee, V. (2022). *Analisis Capital, Asset Quality, Earning Dan Liquidity Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Putera Batam*.
- Maruta, H. (2019). *Analisis Perubahan Laba Kotor Sebagai Alat Evaluasi Penyebab Naik Turunnya Laba Perusahaan. Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2). <https://www.ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/168>
- Matondang, A. W. (2018). *Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Informasi Non Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit. Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 15–26. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1241091>
- Maulidah, R., & Santoso, R. A. (2020). *Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Mahasiswa Manajemen*, 1(01), 56–69.
- Mulyadi, D. (2016). *Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik. Sistem Informasi Akuntansi*. Selemba Empat.
- Mustari, R. (2018). *Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, dan Company Size Terhadap Audit Quality dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. Core.Ac.UkR MustariFakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, core.Ac.Uk*. <https://core.ac.uk/download/pdf/198227360.pdf>
- Nelvia, R. (2020). *Pengaruh, Audit Tenure, Company Size Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. Download.Garuda.Kemdikbud.Go.IdR NelviaJurnal Ekonomi Manajemen, 2020•download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id, 15*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2392140&val=22857&title=Pengaruh%20Audit%20Tenure%20Company%20Size%20Dan%20Fee%20Audit%20Terhadap%20Kualitas%20Audit>

- Olivia, T., & Setiawan, T. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. Business and Applied Management*, 12(2), 187–201.
- Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisisme Profesional, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Management, Business, and Accounting (MBIA)*, 21(1), 60–71.
<https://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/view/1736>
- Putriani, Neli.(2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenur Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Timur. *Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). *Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit . Akuntansi Trisakti* , 5(1), 81–94.
- Purba, D., Panjaitan, S., Gultom, T., Sembiring, N., Lumbangaol, Y., Damanik, L., Hasugian, C., & Siallagan, H. (2024). Peran Bank Sentral terhadap stabilitas sistem keuangan. *Jurnal.Stkipbima.Ac.IdD Purba, S Panjaitan, T Gultom, N Sembiring, Y Lumbangaol, L Damanik, C HasugianJurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi, 2024•jurnal.Stkipbima.Ac.Id,* 7(1).
<http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/article/view/1816>
- Robin, et al. (2023). *"Akuntan Publik: Audit Laporan Keuangan"*. (Purbalingga: Eureka Media Aksara).
- Salsabillah, F. A. J. (2023). *Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Divisi Audit KSPPS BMT Dana Insani dalam Penanganan Fraud.*
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/44119>
- Sari, Tika Dwi Permata.(2022). Kpengaruh Etika Profesi, Pengalaman, Dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Mediasi. *Diss. Stie Malangkececwara*.
- Setijani, E., & Kusna, I. (2018). Analysis of the Influence of Financial Performance, Growth Opportunity and Company Size on Capital Structure and Company Value. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102.
- Sibuea, K., & Arfianti, R. I. (2021). *Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee. Jurnal Akuntansi*, 10(2), 126–140. <https://doi.org/10.46806/JA.V10I2.804>
- Simatumpang, L. (2019). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Sub Sektor Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017)*. UNIVERSITAS SATYa NEGARA INDoNESIA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukandani, Y., Jaryah, R. A., Kusuma, F. B., Mardhotila, R. S., & Putri, G. P. K. (2024). Implementasi Sikap Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor dalam Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(4), 1–7. <https://doi.org/10.62017/JIMEA.V1I4.1566>
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit*. ALFABETA.
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/OWNER.V7I3.1584>
- Tri Agustini. (2020). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia . Universitas Putera Batam .*
- Yohana, Et Al. (2021). "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit, Leverage, Kebijakan Dividen Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Terdaftar Di Jakarta Islamic Index." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.3.

- Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1620>
- Zidny, C. I., Thuhri, M., Amalia, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bengkalis, N. (2024). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Integritas Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Ejournal.Warunayama.Org* CI Zidny, M Thuhri, S AmaliaMusytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi, 2024•*ejournal.Warunayama.Org*, 5. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>